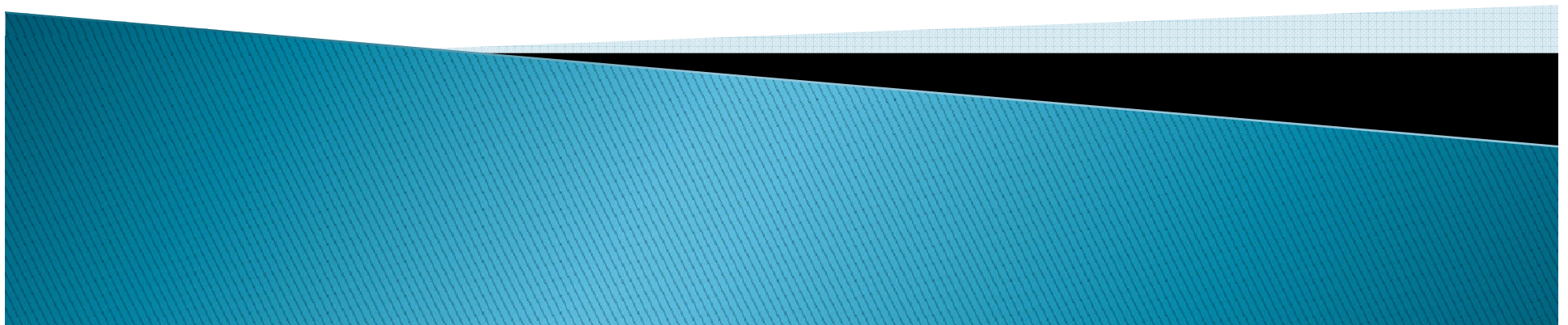


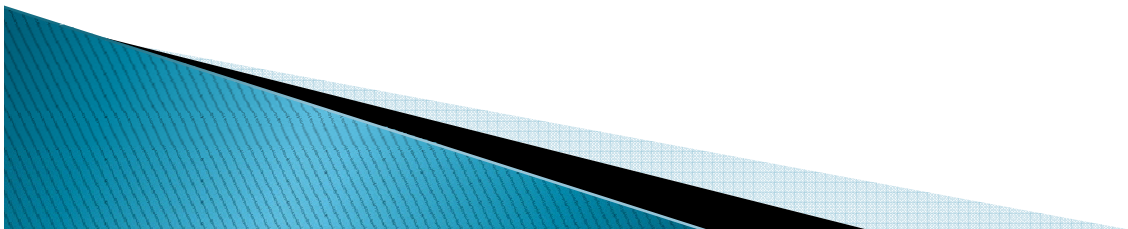
BAB 4 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF



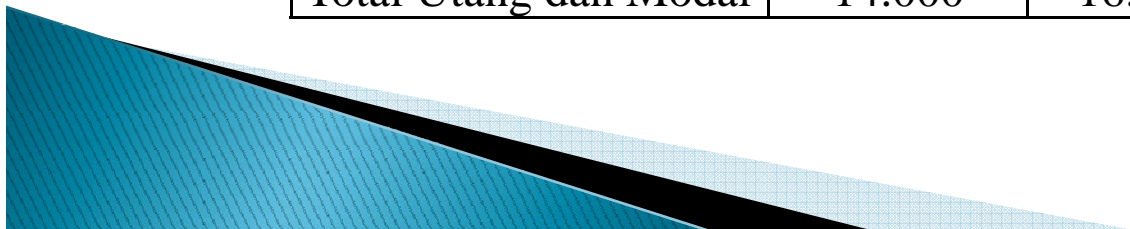
LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF

- ▶ LANGKAH AWAL YANG BAIK DALAM MELAKUKAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ADALAH DENGAN MENYAJIKAN LAPORAN KEUANGAN SECARA KOMPARATIF, MISALNYA UNTUK DUA ATAU TIGA TAHUN ATAU LEBIH.
- ▶ DENGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEPERTI INI AKAN DAPAT DIPEROLEH GAMBARAN MENGENAI PERGERAKAN DAN KECENDERUNGAN SERTA MEMBERIKAN PETUNJUK YANG BERTAMBAH NILAI DI DALAM RANGKA MEMREDIKSI MASA DATANG.



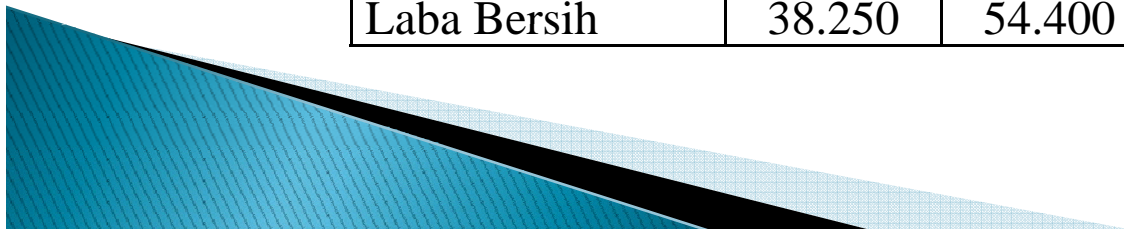
**PT. MAJU SAMA-SAMA
NERACA KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2000 DAN 2001
(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

NERACA	31 Desember (Rp)		Perubahan	
	2000 (Rp)	2001 (Rp)	Rupiah	%
Kas	1.300	1.200	(100)	(7.69)
Piutang Dagang	1.200	1.000	(200)	(16.67)
Persediaan	2.200	2.600	400	18.18
Tanah	2.300	3.700	1.400	60.86
Gedung	4.000	4.000	0	0
Mesin	4.000	5.000	1.000	25.00
Akumulasi Depresiasi	(1.000)	(1.500)	500	50.00
Total Aktiva	14.000	16.000	2.000	14.29
Utang Lancar	2.500	2.200	(300)	(12.00)
Utang Jk Panjang	4.500	6.000	1.500	33.33
Modal	7.000	7.800	800	11.42
Total Utang dan Modal	14.000	16.000	2.000	14.29



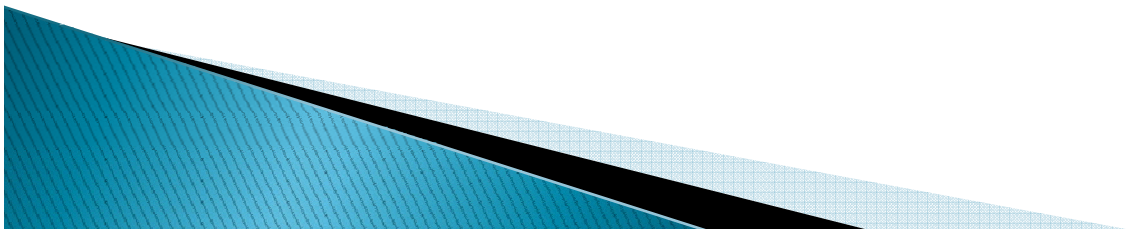
PT. MAJU SAMA-SAMA
LAPORAN RUGI LABA KOMPARATIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000
DAN 2001
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

RUGI-LABA	Tahun		Perubahan	
	2000 (Rp)	2001 (Rp)	Rupiah	%
Penghasilan	150.000	200.000	50.000	33.33
Harga Pokok Penjualan	50.000	60.000	10.000	20.00
Laba Kotor	100.000	140.000	40.000	40.00
Biaya Pemasaran	(25.000)	(34.000)	9.000	36.00
Biaya Administrasi	(20.000)	(28.000)	8.000	40.00
	(10.000)	(14.000)	1.000	40.00
Biaya Bunga				
Laba Sebelum Pajak	45.000	64.000	19.000	42.22
Pajak	6.750	9.600	2.850	42.22
Pajak (15%)				
Laba Bersih	38.250	54.400	16.150	42.22



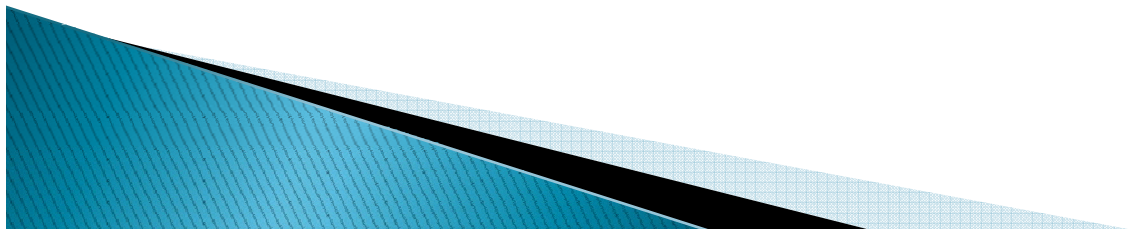
ANALISIS TREND

- ▶ ANALISIS TREND MERUPAKAN SALAH SATU TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DAN TERMASUK KE DALAM METODA ANALISIS HORIZONTAL.
- ▶ ANALISIS INI MENGAMBAKANKAN KECENDERUNGAN PERUBAHAN SUATU POS LAPORAN KEUANGAN SELAMA BEBERAPA PERIODE (DARI TAHUN KE TAHUN).
- ▶ PADA TEKNIK ANALISIS TREND, DATA LAPORAN KEUANGAN UNTUK BEBERAPA PERIODE DINYATAKAN DALAM SATUAN PROSENTASE ATAS DASAR TAHUN DASAR.



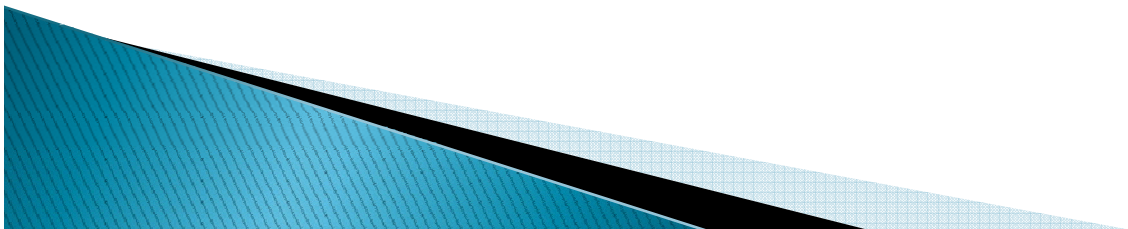
ILUSTRASI ANALISIS TREND PADA LAPORAN LABA RUGI :

	Tahun (Rupiah)				
	1997	1998	1999	2000	2001
Penghasilan	100.000	115.000	130.000	145.000	160.000
Harga Pokok Penjualan	80.000	92.000	104.000	116.000	128.000
Laba Kotor					
Biaya-Biaya	20.000	23.000	26.000	29.000	32.000
Laba Bersih	10.000	11.500	13.000	16.000	18.000
	10.000	11.500	12.500	13.000	13.200



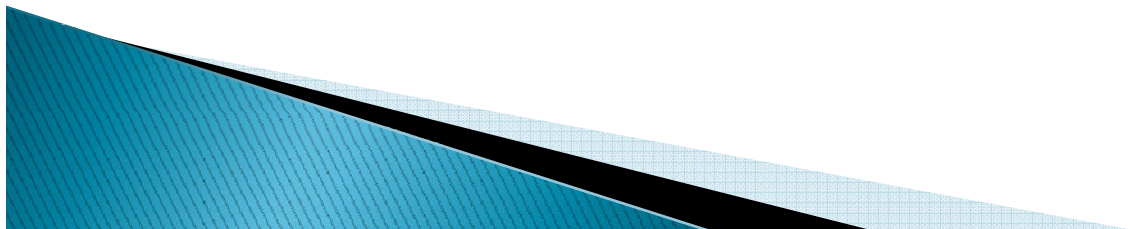
ILUSTRASI ANALISIS TREND PADA LAPORAN LABA RUGI :

- ▶ KENAIKAN PENJUALAN DAN LABA BERSIH DAPAT DITEMPATKAN DALAM SUATU PERSPEKTIF YANG TEPAT, DENGAN MENYATAKAN KEMBALI POS-POS TERSEBUT KE DALAM PROSENTASE TREND, DENGAN TAHUN DASAR TAHUN 1997 MENJADI SEBAGAI BERIKUT :



ILUSTRASI ANALISIS TREND PADA LAPORAN LABA RUGI :

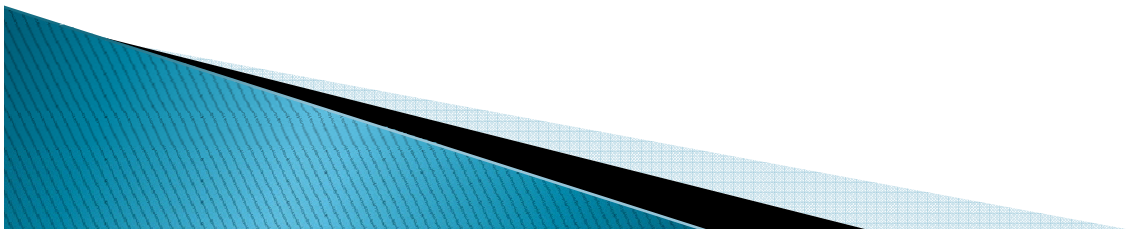
	Tahun (%)				
	1997	1998	1999	2000	2001
Penghasilan	100	115	130	145	160
Harga Pokok Penjualan	100	115	130	145	160
Laba Kotor	100	115	130	145	160
Biaya-Biaya	100	115	130	160	188
Laba Bersih	100	115	125	130	132




ILUSTRASI ANALISIS TREND PADA LAPORAN LABA RUGI :

- ▶ SALDO MASING–MASING POS PADA TAHUN DASAR YAITU TAHUN 1997 DINYATAKAN DALAM PROSENTASE 100%, SEDANGKAN UNTUK POS YANG SAMA TAHUN SELANJUTNYA DINYATAKAN ATAS DASAR PROSENTASE TAHUN DASAR. CONTOHNYA UNTUK POS PENJUALAN TAHUN 1999:

- ▶
$$\frac{\text{SALDO POS PENJUALAN TAHUN 1999}}{\text{SALDO POS PENJUALAN TAHUN 1997}}$$
- ▶ =
- ▶
$$\frac{\text{RP. 130.000.000}}{\text{RP. 100.000.000}}$$
- ▶ =
- ▶ = 130 %

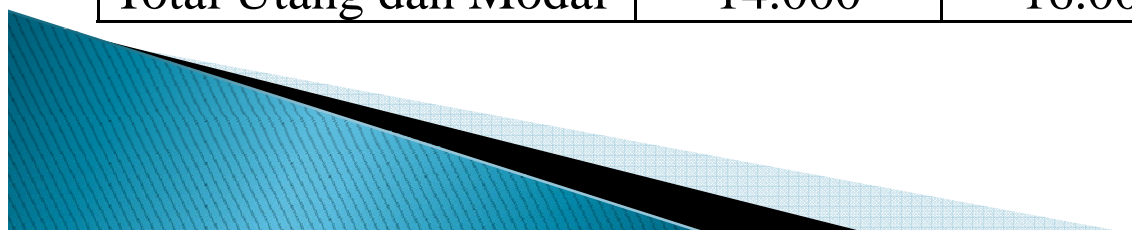


ANALISIS COMMON-SIZE (PROSENTASE PER KOMPONEN)

- ▶ LAPORAN KEUANGAN DALAM PROSENTASE PER KOMPONEN (COMMON-SIZE STATEMENT) MENYATAKAN MASING-MASING POSNYA DALAM SATUAN PROSEN ATAS DASAR TOTAL KELOMPOKNYA.
 - ▶ TEKNIK ANALISIS, DENGAN CARA MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEPERTI INI DISEBUT TEKNIK ANALISIS COMMON-SIZE DAN TERMASUK METODE ANALISIS VERTIKAL.
 - ▶ SUATU NERACA YANG DISUSUN DALAM PROSENTASE PER-KOMPONEN (COMMON-SIZE STATEMENT) DAPAT MEMBERIKAN INFORMASI :
 - ▶ KOMPOSISI INVESTASI (AKTIVA) SUATU PERUSAHAAN DAPAT MEMBERIKAN GAMBARAN TENTANG POSISI RELATIF AKTIVA LANCAR TERHADAP AKTIVA TAK LANCAR.
 - ▶ STRUKTUR MODAL (KOMPOSISI PASIVA), YANG DAPAT MEMBERIKAN GAMBARAN MENGENAI POSISI RELATIF UTANG PERUSAHAAN TERHADAP MODAL SENDIRI.
- 

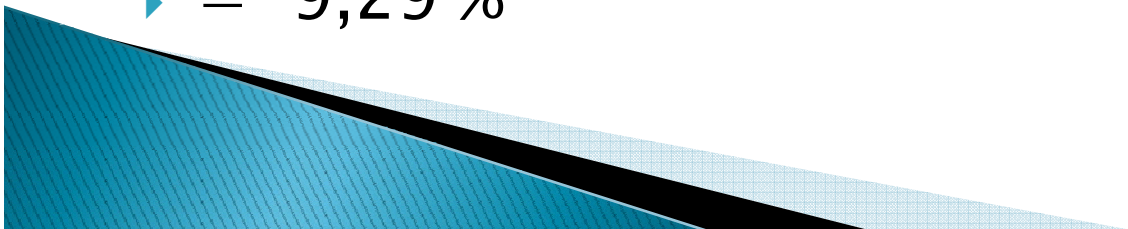
PT. MAJU SAMA-SAMA
NERACA KOMPARATIF DALAM PROSENTASE PER-KOMPONEN
PER 31 DESEMBER 2000 DAN 2001
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

NERACA	31 Desember		Common-Size (%)	
	2000 (Rp)	2001 (Rp)	2000	2001
Kas	1.300	1.200	09.29	07.50
Piutang Dagang	1.200	1.000	08.57	06.25
Persediaan	2.200	2.600	15.71	16.25
Tanah	2.300	3.700	16.43	23.13
Gedung	4.000	4.000	28.57	25.00
Mesin	4.000	5.000	28.57	31.25
Akumulasi Depresiasi	(1.000)	(1.500)	(7.14)	(9.348)
Total Aktiva	14.000	16.000	100 %	100 %
Utang Lancar	2.500	2.200	17.86	13.75
Utang Jk Panjang	4.500	6.000	32.14	37.50
Modal	7.000	7.800	50.00	48.75
Total Utang dan Modal	14.000	16.000	100 %	100 %



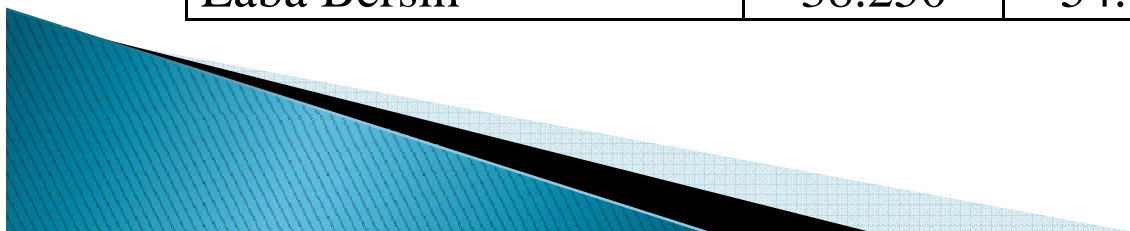
ANALISIS COMMON-SIZE (PROSENTASE PER KOMPONEN)

- ▶ CARA MENGHITUNG PROSENTASE PER-KOMPONEN :
- ▶ POS-POS DALAM NERACA DIKATEGORIKAN MENJADI DUA, AKTIVA DAN PASIVA, DAN MASING-MASING DINYATAKAN SEBESAR 100%, UNTUK MENGHITUNG POS KAS TAHUN 2000, DIGUNAKAN PERHITUNGAN :
- ▶
$$= \frac{\text{SALDO KAS}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100 \%$$
- ▶
$$= \frac{\text{RP. 1.300,00}}{\text{RP.14.000,00}} \times 100\%$$
- ▶
$$= 9,29 \%$$



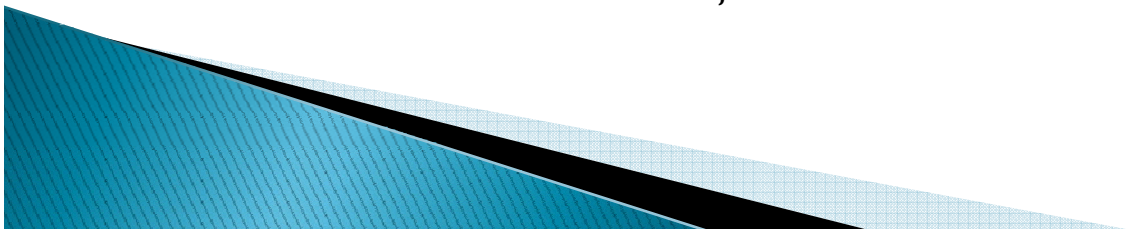
**PT. MAJU SAMA-SAMA
LAPORAN RUGI LABA KOMPARATIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000 DAN 2001
(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

RUGI-LABA	Tahun		Common-Size (%)	
	2000 (Rp)	2001 (Rp)	2000	2001
Penghasilan	150.000	200.000	100.00	100.00
Harga Pokok Penjualan	50.000	60.000	33.33	30.00
Laba Kotor	100.000	140.000	66.67	70.00
Biaya Pemasaran	(25.000)	(34.000)	(16.67)	(17.00)
Biaya Administrasi	(20.000)	(28.000)	(13.33)	(14.00)
Biaya Bunga	(10.000)	(14.000)	(6.67)	(07.00)
Laba Sebelum Pajak	45.000	64.000	30.00	32.00
Pajak (15%)	6.750	9.600	04.59	04.80
Laba Bersih	38.250	54.400	25.50	27.20



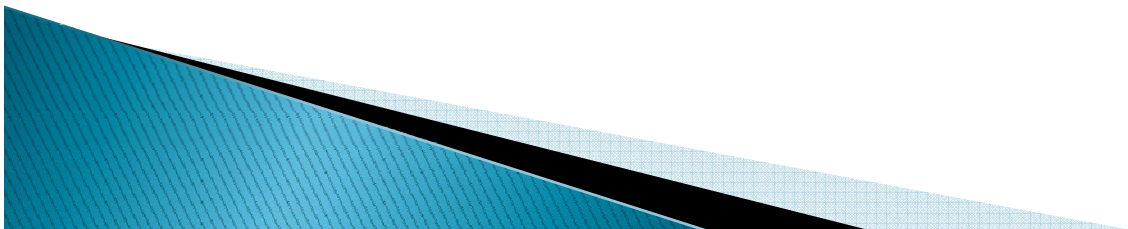
ANALISIS COMMON-SIZE (PROSENTASE PER KOMPONEN)

- ▶ CARA MENGHITUNG PROSENTASE PER KOMPONEN :
- ▶ POS-POS DALAM PERHITUNGAN LABA-RUGI DINYATAKAN DALAM PROSENTASE PER-KOMPONEN ATAS DASAR TOTAL PENGHASILAN (TOTAL PENGHASILAN DINYATAKAN SEBESAR 100%).
- ▶ JADI POS HARGA POKOK PENJUALAN TAHUN 2001 YANG BERSALDO RP. 60.000 BILA DINYATAKAN DALAM PROSENTASE PER-KOMPONEN MENJADI :
- ▶ SALDO HARGA POKOK PENJUALAN
- ▶ = $\frac{\text{—————}}{\text{TOTAL PENGHASILAN}} \times 100 \%$
- ▶ RP. 60.000,00
- ▶ = $\frac{\text{—————}}{\text{RP. 200.000,00}} \times 100 \%$
- ▶ = 30 %
- ▶ DARI NERACA YANG DISUSUN DALAM PROSENTASE PER-KOMPONEN TERSEBUT, TAMPAK BAHWA SELAMA DUA TAHUN TELAH TERJADI PERUBAHAN KOMPOSISI, BAIK AKTIVA MAUPUN PASIVA.



ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

- ▶ DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA INI , PENGELOLA PERUSAHAAN AKAN MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI SEBAB-SEBAB TERJADINYA SURPLUS (DEFISIT) KAS SELAMA PERIODE TERTENTU, SEHINGGA DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN TENTANG KAS.

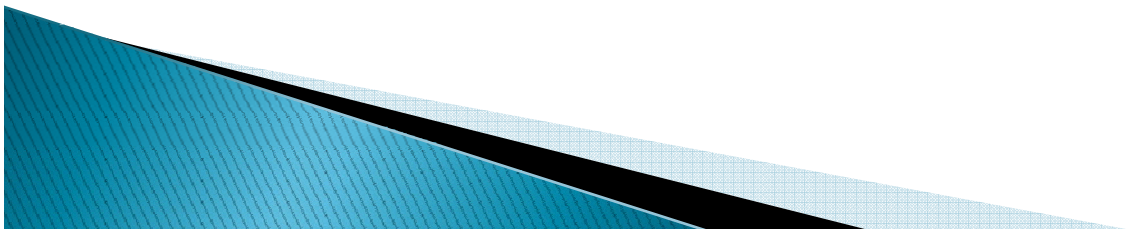


ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

NERACA	31 Desember		Analisis	
	2000 (Rp)	2001 (Rp)	Sumber (Rp)	Penggunaan (Rp)
Kas	1.300	1.200	100	-
Piutang Dagang	1.200	1.000	200	-
Persediaan	2.200	2.600	-	400
Tanah	4.000	5.000	-	1.000
Gedung	4.000	4.000	-	-
Mesin	2.300	3.750	-	1.400
Akumulasi Depresiasi	(1.000)	(1.500)	500	-
Total Aktiva	14.000	16.000	-	
Utang Lancar	2.500	2.200		300
Utang Jk Panjang	4.500	6.000	1.500	-
Modal	7.000	7.800	800	-
Total Utang dan Modal	14.000	16.000	3.100	3.100

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

- ▶ PEDOMAN PEMBUATAN ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS (ANALISIS ALIRAN KAS) ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
- ▶ UNTUK POS AKTIVA (KECUALI POS KAS), BILA TERJADI KENAIKAN AKTIVA (SALDO PER 31 DESEMBER 2001 LEBIH BESAR DIBANDING SALDO PER 31 DESEMBER 2000), BERARTI TELAH TERJADI ALIRAN KAS KE LUAR (CASH OUT FLOW), KARENA ADANYA PENGGUNAAN KAS UNTUK PEMBELIAN AKTIVA TERSEBUT, APABILA SEBALIKNYA YANG TERJADI MAKA TELAH TERJADI ALIRAN MASUK KAS (CASH IN FLOW) YANG BERASAL DARI PENJUALAN AKTIVA TERSEBUT.
- ▶ UNTUK POS UTANG DAN MODAL , BILA TERJADI KENAIKAN UTANG ATAU MODAL (SALDO PER 31 DESEMBER 2001 LEBIH BESAR DIBANDINGKAN SALDO PER 31 DESEMBER 2000), BERARTI TELAH TERJADI ALIRAN KAS MASUK (CASH IN FLOW), KARENA ADANYA PENERIMAAN KAS DARI PENERBITAN UTANG ATAU SETORAN MODAL DAN SEBALIKNYA APABILA TERJADI PENURUNAN, MAKA TERJADI ALIRAN KAS KELUAR (CAS OUT FLOW) YANG DIGUNAKAN UNTUK PELUNASAN UTANG ATAU PENARIKAN KEMBALI UTANG.



Latihan : Buatlah Analisis Commonsized dan Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

NERACA	31 Desember	
	2000 (Rp)	2001 (Rp)
Kas	1.000	1.200
Piutang Dagang	1.000	1.000
Persediaan	2.500	2.600
Tanah	2.500	3.700
Gedung	5.000	4.000
Mesin	5.000	5.000
Akumulasi Depresiasi	(1.000)	(1.500)
Total Aktiva	16.000	16.000
Utang Lancar	2.500	2.200
Utang Jk Panjang	5.500	6.000
Modal	8.000	7.800
Total Utang dan Modal	16.000	16.000